

BUDAYA BATAK

MANIFESTASI AJARAN SPIRITUAL

RAJA BATAK



Edisi Khusus

Oleh:

Raymond S. Mangunsong, BBA., SE., MM

**UNDANG-UNDANG NO. 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA
PASAL 22 AYAT (1)**

**KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000.00 (satujuta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000.00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau HakTerkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) , dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah).

Daftar Isi

Lembar Judul. i

Daftar Isi. iii

Kata Pengantar. x

Bab 1

BANGSO BATAK BUKAN SUKU BATAK

- 1.1. Multi Suku (*Multy Ethnics*). 2
- 1.2. Bangso Batak Bukan Suku Batak. 3
- 1.3. Multi Budaya (*Multy Cultures*). 5
- 1.4. Langkah Persuasif. 7

Bab 2

PATIK DOHOT UHUM NI SI MULAJADI

FILOSOFI DAN PRANATA HIDUP MANUSIA

- 2.1. Keseimbangan Ekologis Dan Psikologis. 14
- 2.2. Polemik Populasi. 16
- 2.3. Murka Dan Hukuman. 19
- 2.4. Patik Dohot Uhum Ni Si Mulajadi. 22
- 2.5. Artikulasi Dan Magna Patik Dohot Uhum Ni Si Mulajadi. 25
- 2.6. Patik Dohot Uhum Ni Si Mulajadi Dalam Konteks Banua Ginjang (Surga). 29
- 2.7. Patik Dohot Uhum Ni Si Mulajadi Dalam Konteks Banua Tonga (Dunia). 32
- 2.8. Patik Dohot Uhum Ni Si Mulajadi Dalam Konteks Banua Toru (Neraka). 40

Bab 3

DALIHAN NA TOLU

FILOSOFI HIDUP BANGSO BATAK

- 3.1. Artikulasi Dan Magna Dalihan Na Tolu. 56
- 3.2. Sisi Fisis Dan Metafisis Dalihan Na Tolu. 67
- 3.3. Kembalilah Bangso Batak. 71

Bab 4

SUHI NI AMPANG NA OPAT

PRANATA HIDUP BANGSO BATAK

- 4.1. Sisi Fisis Suhi Ni Ampang Na Opat. 77
- 4.2. Sisi Metafisis Suhi Ni Ampang Na Opat. 81
- 4.3. Eksistensi Suhi Ni Ampang Na Opat Dalam Diri Manusia. 84

Bab 5

DESA NA UALU

PRANATA HIDUP BANGSO BATAK

- 5.1. Rusaknya Tatahan Hidup. 94
- 5.2. Desa Na Ualu Dalam Diri Manusia. 99
- 5.3. Desa Na Ualu Dalam Kehidupan. 105

Bab 6

PUTIH, MERAH, HITAM

SIMBOLIK SPIRITUAL BANGSO BATAK

- 6.1. Generasi Robotik. 113
- 6.2. Hakekat Dan Magna Warna. 114
- 6.3. Meninggal Bukan Mati. 119
- 6.4. Yurisprudensi Spiritual. 120

6.5. Aktualisasi Dan Investasi. 126

Bab 7

OGUNG SABANGUNAN

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

7.1. Rusaknya Harmoni Kehidupan. 134

7.2. Rusaknya Harmoni Sihabatahon. 136

7.3. Harmoni Ogung Sabangunan. 138

7.4. Humanisme Dan Demokrasi. 144

Bab 8

DEMBAN NA RARA

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

8.1. Media Pembelajaran Spiritual. 155

8.2. Si Lima Haroburan. 157

8.3. Si Tolu Haroroan. 167

8.4. Si Sada Halonglongan. 170

8.5. Artikulasi Dan Magna Demban Na Rara. 172

Bab 9

ANGGIR

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

9.1. Kembar Yang Sakral. 177

9.2. Wujud Kembar Dalam Anggir. 178

9.3. Anggir Media Atau Sarana Spiritual. 180

9.4. Artikulasi Dan Magna Anggir. 181

Bab 10

SIKAP "RAJA NI HARAJAON" DAN "HARAJAON NI RAJA"

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

- 10.1. Menggali Jurang. 190
- 10.2. Lahirnya Spesies Baru. 193
- 10.3. Pembangunan Komunikasi. 196
- 10.4. Raja Ni Harajaon. 199
- 10.5. Harajaon Ni Raja. 201
- 10.6. Harajaon Ni Raja Dalam Filosofi Dalihan Na Tolu. 204
- 10.7. Pertobatan “Elit”. 207
- 10.8. Lahirnya Raja Na So Maralaman. 213
- 10.9 Rajut Serpihan Impian. 219

Bab 11

SI SIA GOGO

SEMBILAN UNSUR KEKUATAN ALAM SEMESTA ATAU JAGAT RAYA (MAKROKOSMOS)

- 11.1. Alam Semesta Atau Jagat Raya. 224
- 11.2. Si Sia Gogo. 226
- 11.3. Eksistensi Bulan. 228
- 11.4. Eksistensi Matahari. 233
- 11.5. Eksistensi Bintang. 237
- 11.6. Eksistensi Angin. 239
- 11.7. Eksistensi Air. 242
- 11.8. Eksistensi Api. 246
- 11.9. Eksistensi Tanah. 249
- 11.10. Eksistensi Flora. 251
- 11.11. Eksistensi Fauna. 254

Bab 12

MANISIA

REPLIKA ALAM SEMESTA ATAU JAGAT RAYA
(MIKROKOSMOS)

12.1. Arti Kata Manisia. 258

12.2. Arti Kata Manuso, Jelma, Dan Jolma. 260

12.3. Artikulasi Manisia. 261

Bab 13

TANO BATAK

WADAH KESUCIAN (HAPITAON) DAN KEBENARAN
(HABONARON)

13.1. Eksistensi Tano. 265

13.2. Eksistensi Batak Atau *Batach*. 266

13.3. Tano Batak Wadah Kesucian (Hapitaon) dan
Kebenaran (Habonaron). 268

Bab 14

PUSUK BUHIT

PUNCAK KESADARAN TERTINGGI

14.1. Sisi Fisis Pusuk Buhit. 272

14.2. Sisi Metafisis Pusuk Buhit. 273

Bab 15

TAO TOBA

WUJUD KESEMPURNAAN

15.1. Artikulasi Kata Tao Dari Sisi Fisis. 279

15.2. Artikulasi Kata Tao Dari Sisi Metafisis. 281

15.3. Artikulasi Kata Toba Dari Sisi Fisis. 282

15.4. Artikulasi Kata Toba Dari Sisi Metafisis. 283

15.5. Artikulasi Dan Magna Kata Tao Toba. 284

Bab 16

U L O S

RAGI IDUP, RAGI HOTANG, SIBOLANG

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

16.1. Ulos Ragi Idup. 290

16.2. Ulos Ragi Hotang. 292

16.3. Ulos Sibolang. 294

16.4. Artikulasi Dan Magna Ulos Ragi Idup, Ragi
Hotang, Sibolang. 296

Bab 17

B O R A S

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

17.1. Eksistensi Boras Atau Beras. 299

17.2. Eksistensi Raso Atau Rasa. 301

Bab 18

MUAL SITIO-TIO

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

18.1. Sisi Fisis Mual Sitio-Tio. 305

18.2. Sisi Metafisis Mual Sitio-Tio. 306

18.3. Mual Sitio-Tio Dalam Filosofi Hidup Dalihan Na
Tolu. 308

Bab 19

I H A N

DALAM FILOSOFI DALIHAN NA TOLU

19.1. Eksistensi Ihan Atau Ihan Batak. 309

19.2. Ihan Atau Ihan Batak Dalam Filosofi Dalihan Na
Tolu. 311

Bab 20

GAJA DOMPAK

SIFAT DAN KARAKTER SATRIA

20.1. Sisi Fisis Gajah. 313

20.2. Sisi Metafisis Gajah. 316

-----rsm-----

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat *Debata Mulajadi Nabolon* (Sang Pencipta), atas ridho dan karunia-Nya yang menyertai penulis, hingga terselesaikannya penulisan buku yang memuat beberapa ajaran spiritual *Ompung Namartua Namarsangap Par Pusuk Buhit* (Raja Batak), dengan judul:

Budaya Batak
Manifestasi Ajaran Spiritual
Raja Batak

Buku ini dirancang dan ditulis dalam edisi khusus dengan maksud, menjadi media pengungkapan dan publikasian ajaran spiritual *Ompung Namartua Namarsangap Par Pusuk Buhit* (Raja Batak), yang terwujud dalam Budaya Batak. Penulisan dan pengungkapan dikemas dalam bentuk sinopsis dengan menggunakan kosa kata yang sederhana dan publisistis, agar para pembaca dari semua lapisan dan etnis dapat dimudahkan untuk mengerti dan memahaminya. Penulis juga melengkapi beberapa tulisan dalam buku ini, yang dianggap perlu mendapat penjelasan tambahan dengan ilustrasi dan atau gambar natural, untuk memperjelas ulasannya.

Penulisan dan penerbitan buku budaya ini bertujuan, agar generasi “*Bangso Batak*” (Bangsa Batak) khususnya dan Manusia pada umumnya, kembali berpegang teguh dan bangga pada budayanya sendiri. Menjalankan dan melangsungkan hidup serta mengisi kehidupan tetap berada dalam tatanan Kesucian (*Hapitaon*) dan Kebenaran (*Habonaron*). Di sisi lain, agar “Budaya Batak” tetap eksis dalam peradaban hidup “*Bangso Batak*” (Bangsa Batak) khususnya dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka, menerima masukan perbaikan konten buku ini dari para pembaca yang budiman.

***“Pidong siburuk, pidong harangan
Anak natumurut
Jdo nadapotan mangan”***

Semoga bermanfaat dalam kehidupan dan jadi aset pemer kaya literasi budaya Nusantara.

Jakarta, 16022021

Penulis,

Raymond S. Mangunsong, BBA.,SE.,MM